

ABSTRAK

Kepedulian akan lingkungan sosial dan alam telah menjadi keharusan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Bahkan hal ini sudah menjadi bagian dari rencana strategis perusahaan untuk tetap mempertahankan keberlanjutan usahanya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud dari kepedulian perusahaan akan lingkungan sosialnya. Elkinton (1997) dengan konsep “3P – *Profit, People, and Planet*” menekankan keseimbangan antara kepentingan ekonomis perusahaan, dengan tetap memperhatikan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Hal inilah yang sedang diupayakan pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., atau yang dikenal dengan nama ADHI, sebagai salah satu BUMN di Indonesia, yang salah satunya dapat dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta untuk mengetahui pelaporan dan pengungkapannya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus yang terbatas hanya pada lingkup penerapan, pelaporan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ADHI.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan dan pelaporan PKBL sebagai salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* ADHI, telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007. Dari segi Laporan Keuangan juga telah disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi PKBL. Namun, kendala-kendala yang muncul adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi, serta masih lemahnya pengawasan dan pembinaan Mitra Binaan, khususnya antara PKBL pusat dengan penanggungjawab PKBL di kantor-kantor divisi. Untuk itu, diharapkan pihak terkait dapat meningkatkan koordinasinya, dan membentuk tim khusus untuk efektivitas pengawasan di luar kantor pusat. Selain itu, kegiatan sosial lain yang dilakukan ADHI diluar lingkup PKBL, juga telah dilaksanakan berdasarkan Prinsip-Prinsip *Global Compact* yang diusung oleh PBB. Sebagai bentuk pengungkapan atas kegiatan sosialnya, ADHI. menyusun Laporan CSR pada tahun 2007-2009 dan *Sustainability Report* pada tahun 2010. *Sustainability Report* ADHI juga telah disusun berdasarkan Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Namun, dalam pelaporan dan pengungkapannya masih belum menggunakan jasa Auditor Eksternal dan belum menyertakan Index GRI. Untuk itu, diharapkan kedepannya manajemen berkenan menggunakan jasa Auditor Eksternal dan lebih memenuhi Prinsip-Prinsip Kualitas Pelaporan sesuai Pedoman GRI, dengan menyertakan Index GRI.

Kata kunci : ADHI, CSR, PKBL, penerapan, pelaporan, pengungkapan, sustainability report, pedoman GRI.